

PELATIHAN PEMANFAATAN PADLET DALAM UPAYA MENINGKATKAN MEDIA DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMK MUHAMMADIYAH KALISAT

Syahrul Mubaroq^{1*}, Widya Oktarini², Fatmawati³, Fitriani Dwiyanti Putri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Jember
syahrul.mubaroq@unmuhjember.ac.id¹ widya.oktarini@unmuhjember.ac.id²

Received: 15-10-2024

Revised: 28-10-2024

Approved: 31-10-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru di SMK Muhammadiyah Kalisat melalui pelatihan pemanfaatan Padlet. Padlet merupakan platform berbasis web dinding virtual online, papan pin tempat konten multimedia dapat memposting sebuah dokumen, pertanyaan, komentar, gambar, video dan klip audio, yang dapat diakses siswa kapan saja. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 16 Guru di SMK Muhammadiyah Kalisat, Kab. Jember, Jawa Timur. Metode kegiatan yang digunakan ialah; identifikasi awal, pelatihan pemanfaatan padlet, pendampingan produksi secara mandiri, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami dan mengimplementasikan penggunaan Padlet dengan baik. Namun, beberapa dari mereka mungkin memerlukan waktu dan dukungan tambahan untuk memperdalam penggunaannya. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah menyelenggarakan pelatihan lanjutan atau sesi pendampingan tambahan bagi para guru yang membutuhkan, menggalakkan kolaborasi antar guru, serta evaluasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Padlet, Media Pembelajaran, Manajemen Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan di era saat ini menghadapi tantangan besar yang melibatkan integrasi teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Era yang semakin maju ini menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif (Dito & Pujiastuti, 2021). Pemanfaatan teknologi menjadikan pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan dapat diterima serta membantu siswa dalam proses pembelajaran (Muttaqien et al., 2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak modern, tetapi juga mencakup transformasi pendekatan pembelajaran dan pengajaran (Sundari, 2024). Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan akses lebih luas terhadap informasi, memperkaya metode pengajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini (Said, 2023). Melalui pemanfaatan teknologi, siswa dapat lebih mudah mengakses informasi, berpartisipasi dalam aktivitas kolaboratif, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era digital ini. Selain itu, integrasi teknologi juga memberikan peluang untuk menciptakan model pembelajaran inovatif yang dapat merangsang kreativitas, membangun kemandirian siswa, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global (Dalimunthe, 2023)

Salah satu yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran adalah dengan melalui pemanfaatan media, hal ini dikarenakan bahwa media sangat memainkan peran sentral dalam memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna (Ardiyanti et al., 2024) serta dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa

seperti pemanfaatan padlet. *Padlet* adalah platform interaktif yang digunakan untuk pembelajaran kolaboratif (Mabnunah et al., 2024). Padlet merupakan platform berbasis web yang membuat dinding virtual online, papan pin tempat konten multimedia dapat diposting (Khairuman et al., 2022). Ini mungkin termasuk dokumen, pertanyaan, komentar, gambar, video dan klip audio, yang dapat diakses siswa kapan saja (Budi Santoso, 2022). Padlet menawarkan solusi inovatif dengan menyediakan platform kolaboratif yang mudah digunakan (Andriani et al., 2024). Menggunakan Padlet, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta mendorong pembelajaran lebih kolaboratif atau kooperatif (Nurjannah, 2023). Kelebihan Padlet yang bersifat fleksibel dan dapat diakses secara daring dapat mengatasi beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh SMK Muhammadiyah Kalisat. Aplikasi Padlet telah memenuhi standar aplikasi pendidikan internasional yang disebut *The International Society for Technology in Education* (ISTE) (Budiarti et al., 2022) dan penggunaan *Padlet* dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kualitas belajar mengajar (Hutagaol et al., 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif online yang dimediasi *Padlet* dapat menjadi alat pembelajaran digital yang efektif karena kemudahan penggunaan dan kemampuannya untuk mengakomodasi tantangan pedagogi dan teknologi (Naamati-Schneider & Alt, 2023). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk melalui pelatihan pemanfaatan Padlet, di SMK Muhammadiyah Kalisat menjadi suatu langkah yang strategis. Dengan mengoptimalkan peran teknologi, lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, memotivasi, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis, tetapi juga pada kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan digital.

METODE KEGIATAN

Tabel 1.

Tahapan Kegiatan Pelatihan pemanfaatan *Padlet* dalam upaya meningkatkan media dan manajemen pembelajaran inovatif

Tahapan	Rincian
Identifikasi dan Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi dan pengumpulan data 2) Memberikan pengetahuan kepada guru-guru terkait konsep dasar, jenis buku ajar dan kriteria buku ajar yang baik
Pelatihan Pemanfaatan Padlet	<ol style="list-style-type: none"> 1) Para peserta yaitu guru telah mendapat penduan dan memiliki pengetahuan cara membuat media dan manajemen pembelajaran menggunakan <i>padlet</i> 2) Pengenalan Padlet beserta fitur-fitur, manfaat, dan aplikasinya dalam membuat media pembelajaran 3) Contoh Media Pembelajaran dengan menggunakan <i>Padlet</i> 4) Praktik pendampingan penyusunan media pembelajaran dengan menggunakan <i>Padlet</i> di SMK Muhammadiyah Kalisat 5) Melakukan pendampingan kegiatan secara berkala saat dalam proses pembuatan media pembelajaran.
Produksi Secara Mandiri dan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Para peserta dapat melanjutkan kegiatan pembuatan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pada setiap

Tahapan	Rincian
Penguatan	mata pelajarannya.
Evaluasi	1) Melakukan Evaluasi hasil dari pelatihan dan pendampingan media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru-guru SMK Muhammadiyah Kalisat.



Gambar 1. Proses tahapan kegiatan pengabdian

Dalam program penyediaan teknologi, Tim pengusul bertindak sebagai 1) penyedia dan memilih teknologi yang akan dipakai dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan pembuatan dan telah disepakati dengan mitra yaitu SMK Muhammadiyah Kalisat; 2) pembuatan panduan dalam mengembangkan media pembelajaran serta dapat dipraktekkan dengan mudah oleh guru-guru SMK Muhammadiyah Kalisat. Mitra bertindak sebagai penyedia informasi mengenai seberapa memahami dan memiliki keterampilan produksi media pembelajaran. Untuk program pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran, Tim pengusul bertindak sebagai pelatih dan pendamping kegiatan pembuatan media pembelajaran, melakukan penilaian monev dan penggagas kerjasama. Sedangkan mitra bertindak sebagai peserta pelatihan dan pendampingan. Pemberian motivasi dalam bentuk saling tukar pendapat/diskusi , tanya jawab, praktek, monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan dilakukan agar terciptanya media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

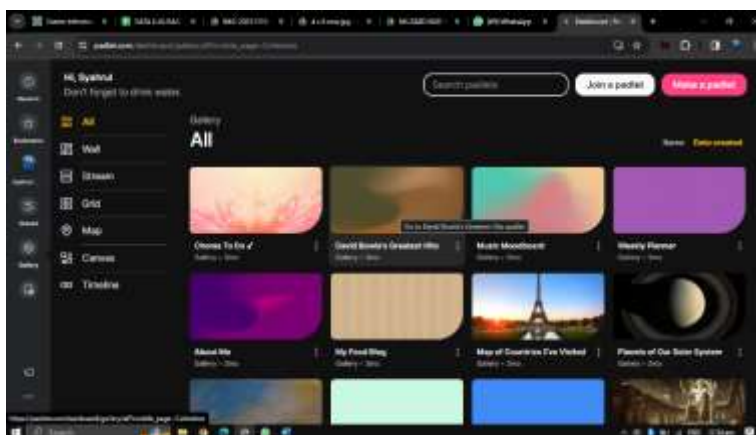
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berupa koordinasi awal bersama pengurus guru SMK Muhammadiyah Kalisat guna menentukan batasan topik atau muatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik. Selain itu, koordinasi ini juga membahas bentuk kerangka pembelajaran yang diinginkan. Pada kesempatan ini juga diinformasikan pada guru yang akan mengikuti pelatihan untuk menyiapkan bentuk teks (teori) dari materi yang akan dimasukkan kedalam situs *Padlet* serta bahan pendukung lainnya seperti, video, gambar, teks, maupun soal yang telah tersimpan di perangkat. Hal ini diperlukan agar proses pelatihan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Pembahasan tentang hal – hal lainnya seperti ketersediaan jaringan internet, waktu dan lokasi pelaksanaan serta jumlah peserta pelatihan juga dapat dikoordinasikan pada tahap ini. Koordinasi ini dapat dilaksanakan sekitar 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan agar para calon peserta dapat menyiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelatihan pemanfaatan *Padlet* dengan baik.

Pelatihan tentang pemanfaatan *Padlet* diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2024 dengan jumlah total peserta sebanyak 16 Guru di sekolah SMK Muhammadiyah Kalisat. Tujuannya adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, terutama *Padlet*, sebagai sarana pembelajaran yang

bisa mengakomodir kebutuhan literasi digital siswa. Kegiatan pelatihan pemanfaatan *padlet* diawali dengan pemaparan akan pentingnya menyajikan sumber belajar kepada siswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran oleh masing-masing guru yang disesuaikan dengan mata Pelajaran maupun tingkatan kelas yang ada di SMK Muhammadiyah Kalisat. Hal ini untuk memastikan bahwa pengembangan bahan ajar tidak hanya berdasarkan dengan kurikulum yang berlaku, namun kualitas bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa ialah salah satu factor penunjang utama keberhasilan pembelajaran di kelas.

Selain itu juga memberikan wawasan tentang tuntutan fasilitas yang mendukung merdeka belajar siswa melalui sumber belajar yang menunjukkan karakteristik buku yang menarik dan efisien serta menyenangkan untuk dipelajari oleh siswa. Para peserta juga diberikan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki terutama pada penyusunan atau pengembangan sumber belajar yang kolaboratif. Melalui kegiatan ini, peserta dapat mengoptimalkan pemanfaatan Padlet sebagai alat yang kreatif dan efektif dalam berbagai konteks, seperti pembelajaran jarak jauh, pertemuan virtual, atau proyek kolaboratif serta dapat secara mandiri menyusun suatu media yang dapat mengakomodir beberapa media yang lain sehingga akan membentuk suatu pembelajaran yang utuh dan kolaboratif serta bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMK Muhammadiyah Kalisat.



Gambar 2. *Padlet User Interface*

Kegiatan inti dari pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai fitur yang ditawarkan oleh platform Padlet. Peserta diajak untuk menjelajahi fungsi-fungsi dasar hingga lanjutan yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran atau kolaborasi. Tutorial diawali dengan pengenalan antarmuka Padlet, yang mencakup langkah-langkah untuk membuat dan mengorganisasi "pad" atau papan digital yang berfungsi sebagai ruang interaktif. Selanjutnya, peserta diajak untuk memahami cara-cara melakukan penyesuaian pada setiap pad. Penyesuaian ini meliputi penggantian latar belakang, penambahan gambar, dan penggunaan alat tulis yang tersedia. Dengan opsi penyesuaian ini, setiap pad dapat diatur sesuai dengan kebutuhan atau tema yang ingin dicapai, memberikan pengalaman yang lebih personal dan menarik bagi pengguna. Di samping itu, pelatihan juga memperkenalkan berbagai fitur kolaboratif yang dimiliki Padlet. Fitur ini memungkinkan peserta untuk berbagi ide dan komentar secara langsung, serta bekerja sama dalam mengembangkan konten secara real-

time. Fitur ini sangat berguna dalam situasi yang membutuhkan kolaborasi cepat, seperti proyek kelompok atau diskusi kelas yang interaktif.

Pada akhir tutorial, peserta diharapkan sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan Padlet untuk berbagai kebutuhan kolaborasi dan pembelajaran. Mereka juga diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada dengan lebih optimal, sehingga platform ini bisa menjadi alat bantu yang efektif dalam mendukung produktivitas serta kreativitas mereka.



Gambar 3. Proses tanya jawab materi

Pada sesi tanya jawab materi, para peserta diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka dalam menggunakan Padlet melalui diskusi interaktif. Setiap guru didampingi oleh fasilitator dalam membuat papan Padlet mereka sendiri, yang kemudian digunakan untuk mengunggah berbagai konten multimedia yang relevan dengan topik pembelajaran. Pendampingan ini dirancang agar para guru tidak hanya terbiasa menggunakan fitur-fitur Padlet, tetapi juga dapat langsung menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks pembelajaran yang mereka kelola. Selain praktek langsung, kegiatan tanya jawab juga menjadi sarana bagi peserta untuk bertanya mengenai berbagai kendala yang mungkin mereka temui selama penggunaan Padlet. Fasilitator memberikan solusi dan tips untuk memaksimalkan pengalaman menggunakan Padlet sebagai alat kolaboratif, baik untuk pembelajaran daring maupun tatap muka. Dengan demikian, sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan praktis tetapi juga kesempatan untuk berbagi pengalaman dan strategi antarpeserta. Evaluasi terhadap pelatihan ini dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari para guru mengenai efektivitas dan kemudahan penggunaan Padlet.

Feedback yang diperoleh digunakan untuk menyempurnakan pelatihan di masa depan, termasuk peningkatan materi dan metode pendampingan. Dengan cara ini, pelatihan tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis, tetapi juga memperhatikan aspek kenyamanan dan relevansi aplikasi Padlet bagi para pengajar. Untuk memastikan keberlanjutan dari hasil pelatihan, peserta juga diberikan pendampingan lanjutan. Pendampingan ini membantu para guru menerapkan Padlet di kelas mereka dengan efektif, baik untuk aktivitas diskusi, tugas kelompok, maupun presentasi. Dukungan ini diharapkan dapat mempermudah proses transisi guru dalam mengintegrasikan teknologi interaktif ke dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga berdampak positif pada pengalaman belajar siswa.



Gambar 4. Hasil pengembangan konten dengan menggunakan Padlet

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak positif dalam pemanfaatan Padlet sebagai alat bantu pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kalisat. Sebagian besar peserta pelatihan berhasil memahami dan mengimplementasikan Padlet dengan baik, termasuk dalam membuat dan mengorganisasi konten pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hasil ini tampak pada papan Padlet yang dikembangkan oleh para guru, di mana mereka berhasil memanfaatkan fitur multimedia dan kolaboratif untuk menyajikan materi secara kreatif. Meskipun demikian, ditemukan pula bahwa beberapa peserta masih membutuhkan waktu dan dukungan tambahan untuk lebih mendalami penggunaan Padlet. Beberapa kendala yang dihadapi terutama berkaitan dengan penggunaan fitur-fitur lanjutan yang memerlukan pemahaman teknis lebih dalam. Oleh karena itu, sebagai upaya tindak lanjut, direkomendasikan agar pihak sekolah menyelenggarakan pelatihan lanjutan atau menyediakan sesi pendampingan tambahan bagi para guru yang membutuhkan bimbingan lebih.

Dukungan berkelanjutan ini akan membantu memastikan bahwa semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk menguasai teknologi Padlet dan dapat memanfaatkannya secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan tambahan, diharapkan keterampilan guru dalam menggunakan Padlet terus berkembang, sehingga hasil yang dicapai dapat semakin optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Padlet dalam meningkatkan media dan manajemen pembelajaran inovatif di SMK Muhammadiyah Kalisat telah memberikan hasil yang memuaskan. Para guru telah dilibatkan secara aktif dalam pelatihan yang mencakup pemahaman konsep, praktik langsung, diskusi, evaluasi, dan pendampingan lanjutan terkait penerapan Padlet dalam pembelajaran. Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan tingginya antusiasme dan partisipasi dari para guru dalam mempelajari dan mengimplementasikan teknologi Padlet dalam pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kalisat dapat meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan teknologi yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R., Rizqiyah, R., & Rostiana, L. (2024). Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat INFORMASI UNTUK MASYARAKAT SADAR SEHAT Nuras : Jurnal

- Pengabdian Kepada Masyarakat PENDAHULUAN Padlet adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk berkolaborasi dalam bentuk teks , foto , taut. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Ardiyanti, B., Choirudin, C., & Ningsih, E. F. (2024). Etnomatematika Bangunan Pionering Pramuka terhadap Minat dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 156–161. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i3.509>
- Budi Santoso, R. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran digital padlet sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 478–485. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.166>
- Budiarti, M., Ritonga, M., Rahmawati, Yasmadi, Julhadi, & Zulmuqim. (2022). Padlet as a LMS Platform in Arabic Learning in Higher Education. *Ingenierie Des Systemes d'Information*, 27(4). <https://doi.org/10.18280/isi.270417>
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Hutagaol, A. S. R., Sophia, N., & Dores, O. J. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul P5 Berbasis Budaya Sekolah dengan ATM Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 134–144. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK/article/view/2784/1800>
- Khairuman, K., Zakir, S., Sesmiarni, Z., & Aprison, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Padlet pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil. *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 1(1), 25–40. <https://doi.org/10.57255/intellect.v1i1.16>
- Mabnunah, M., Nafilah, A. K., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Azhar Pamekasan. *Islamika*, 6(1), 35–54. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4064>
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2919>
- Naamati-Schneider, L., & Alt, D. (2023). Online collaborative Padlet-mediated learning in health management studies. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1157621>
- Nurjannah. (2023). Pemanfaatan Padlet Sebagai Mading Digital Dapat Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 4(April 2023), 167–175. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jesa>
- Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194–202.
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.